

ABSTRAK

Kajian tentang konsumsi dan penggunaan obat di masyarakat belum banyak dilakukan khususnya pada Wanita Tuna Susila. Dilain pihak hal tersebut sangat dianjurkan oleh WHO (1977) terutama untuk negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, karena dijumpai banyak masalah tentang penggunaan obat yang tidak rasional. Penelitian ini ingin melihat bagaimana profil penggunaan obat pada Wanita Tuna Susila.

Penelitian ini dilaksanakan pada Wanita Tuna Susila yang tinggal di daerah lokalisasi Dolly dan Jarak, Surabaya dengan berdasarkan Purposive Sampling dan Incidental Sampling. Data yang dibutuhkan dikumpulkan dalam dua macam angket yaitu angket untuk Wanita Tuna Susila dan angket untuk pedagang kaki lima obat di sekitar daerah lokalisasi Dolly dan Jarak.

Variabel dalam penelitian ini adalah Jenis obat yang digunakan dan Cara pemakaian obat. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah profil pemakaian obat.

Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari para Wanita Tuna Susila tersebut masih salah dalam menggunakan obat-obatan khususnya obat-obatan golongan antibiotik, anti alergi dan penenang. Informasi khasiat suatu obat, mereka dapatkan dari teman mereka (97,3%) dan dari Dokter (2,7%). Hal ini dapat diartikan pula bahwa pengetahuan mereka tentang obat-obat yang mereka gunakan masih kurang, sehingga dapat dijadikan masukan untuk pihak-pihak yang berwenang untuk dapat menggunakan moment-moment kegiatan mereka dalam usaha memasyarakatkan penggunaan obat yang tepat dan rasional.